

JALAN NASIONAL YOGYA-WONOSARI DIPERBAIKI

Arus Lalin Buka -Tutup, Maksimalkan Jalur Alternatif

WONOSARI (KR) - Pengguna jalan dan wisatawan dari arah Yogyakarta yang menuju Kabupaten Gunungkidul diharapkan bersabar menyusul adanya kebijakan sistem buka - tutup di ruas jalan nasional kompleks Ruang Terbuka Hijau (RTH) akibat perbaikan jalan.

Untuk mencegah antrean panjang dan kemacetan kepolisian dan Dinas Perhubungan (Dishub) menyarankan penggunaan jalur alternatif terutama untuk mobil pribadi sampai Oktober bulan depan. "Ruas Jalan memang masih bisa dilalui, tapi dengan sistem buka-tutup," kata Kepala Bidang Lalu Lintas, Dinas Perhubungan Gunungkidul, Bayu Susilo Aji saat Minggu (24/9).

Ratusan kendaraan baik sepeda motor maupun truk melintas dengan kecepatan rendah. Untuk mencegah kemacetan pannaan jalur alternatif terutama pada hari libur, sudah ada upaya mengantisipasi kemacetan selama perbaikan berlangsung. Salah satunya dengan menyiapkan jalur alternatif untuk mengurangi kepadatan. Jalur alternatif bisa dilalui khususnya bagi pengendara kendaraan pribadi.

Diharapkan menghindari dari jalan Yogya-Wonosari dengan memilih jalur alternatif di sisi selatan melalui jalur Playendlingo atau Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS). Selain itu, bisa melalui Nglanggeran-Sorogedug, Sleman. Untuk bus pariwisata masih bisa lewat di jalur utama dengan sistem bika tutup. Sedangkan bagi kendaraan bermuatan berat diminta mencari jalur lain saat menuju

Gunungkidul seperti jalur Sambeng di Kapanewon Ngawen atau Semin. "Untuk imbauan juga sudah dipasang spanduk di beberapa titik," ujarnya. Kasatlantas Polres Gunungkidul, AKP Satya Dhirra Anggoro menjelaskan rekayasa dilakukan karena adanya perbaikan di jalan nasional tersebut. Rekayasa ini diperkirakan berlangsung hingga Oktober 2023 mendatang. Selama perbaikan berlangsung pihaknya mengoptimalkan pengamanan dengan merenungkan sejumlah anggotanya di Tikungan Slumprit, ruas Jalan di Ruarung Terbuka Hijau dan ruas jalan Sambipitu. (Bmp)



KR-Bambang Purwanto
Sistem buka tutup ruas Jalan Wonosari-Yogya di kompleks RTH Patuk.

Ustadzah Siti Diberi Kejutan Hadiah Umrah



KR-Dedy EW
HM Gandung Pardiman MM

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan kejutan hadiah kepada Ustadzah Siti Marohyatun warga Songbanyu di Balai Dusun Songbanyu, Kalurahan Songbanyu, Girisubo. Hadiah ini bersamaan dengan digelar pelatihan Pengolahan Pangan yang digelar HM Gandung Pardiman MM bekerjasama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) belum lama ini. "Untuk memberikan apresiasi kepada Ustadzah Siti akan saya beri hadiah Umrah," kata HM

Gandung Pardiman MM, Sabtu (23/9). Usai mendengar hadiah dari Drs HM Gandung Pardiman MM tersebut Siti Marohyatun merasa terharu dan Bahagia. Rencana keberangkatan umrah akan dilaksanakan pada Maret Tahun 2024. Selama di girisubo, Siti juga sudah mengembangkan pengajian majelis ta'lim. Secara rutin menggelar acara pengajian yang diikuti jamaah di Songbanyu dan sekitarnya di Girisubo. HM Gandung Pardiman dalam kesempatan tersebut juga berpesan, agar hadiah umrah ini bisa memberikan semangat untuk terus mengajarkan ilmu agama. Sehingga masyarakat di Songbanyu dan Girisubo ini nantinya akan selamat baik di dunia maupun akherat. HM Gandung Pardiman juga meminta masyarakat untuk tetap bersemangat dalam mengaji. Karena rohani butuh untuk diberikan pencerahan. Sedangkan berkaitan dengan pelatihan pengolahan pangan yang digelar bersama BRIN dimaksudkan agar masyarakat, bisa mengembangkan potensi wilayahnya. Sehingga nantinya mampu untuk mengembangkan usaha kecil mikro menengah dan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat. (Ded)

HADAPI MUSIM KEMARAU PANJANG

Peternak Buat Pakan Ternak Fermentasi

SEMANU (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprakirakan musim kemarau 2023 lebih kering apabila dibandingkan dengan 3 tahun terakhir. Terlebih, ada potensi El Nino atau fenomena pemanasan suhu muka laut hingga 60 persen. Berdasarkan pemantauan terbaru BMKG, saat ini intensitas La Nina terus melemah. Prakiraan Musim Hujan 2023/2024 di Indonesia me-

nunjukkan bahwa sebagian besar wilayah diprakirakan mengalami Awal Musim Hujan 2023/2024 pada bulan Oktober hingga Desember 2023. Hal ini turut juga dirasakan oleh para peternak khususnya di daerah Nangrsri Lor, Candirejo, Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunungkidul. "Akibatnya harga pakan ternak menjadi mahal, Menurut peternak, harga sabatang pohon jagung mencapai Rp 1.000, hal ini tentunya menjadikan biaya pakan ternak menjadi tinggi sedangkan harga ternak tidak dapat serta merta mereka naikkan," kata Dr

Suripto MSI, Ketua Tim PKM FEB-UAD, Minggu (24/9). Dijelaskan, hal inilah yang menjadikan latar belakang bagi kelompok Pengabdian Masyarakat dari Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan melakukan pelatihan terhadap warga peternak untuk membuat pakan ternak fermentasi. Kelompok Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari Dr Suripto MSI., Rifki Khoirudin SE MEdDev, Mahrus Lutfi Adi Kurniawan SE ME, Dra Uswatun Khasanah MSI dan Drs Muhammad Safar Nasir MSI. (Ded)



KR-Istimewa
Pembuatan pakan ternak fermentasi untuk menghadapi musim kemarau panjang.

Safari Maulid Nabi LD-PCNU

WONOSARI (KR) - Sebanyak 700 orang lebih mengikuti Pengajian Akbar yang digelar Lembaga Dakwah (LD) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Gunungkidul bersama Masjid Ar Rohman di halaman SDN Ngawis, Karangmojo, Jumat (22/9) malam. Pengajian dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad menghadirkan penceramah Gus Munir atau KH Ahmad Munir SHI. "Melalui peringatan Maulid Nabi ini diharapkan akan mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Selain itu menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW," kata Duku Ngawis I Ihsan Sunaryo. Kegiatan dihadiri jajaran PCNU Gunungkidul



KR-Endar Widodo
Pengajian Maulid Nabi di Ngawis, Karangmojo

KH Mukhotip MPdI, H Kholis Muhajir MSi, H Zuhdan Aris MA, MWCNU Karangmojo Drs H Ali Ridlo MM, Drs H M Ngadilan MPd, Kyai Ali Muchtar, Rois Syuriah Ranting NU Ngawis Kyai Suparno SPdi, Lurah Ngawis Anjar Kurniawan dan undangan. Dalam ceramahnya Gus Munir mengajak umat untuk memper-

banyak bersholawat kepada Nabi Muhammad. Selain itu, melaksanakan sunah nabi. Sehingga akan meningkatkan imtak serta rasa cinta kepada Nabi Muhammad. "Perbanyaklah membaca sholawat, dengan harapan nantinya akan mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad," imbuhnya. (Ewi/Ded)

HARGA ANJLOK

Nelayan Pansel Berhenti Tangkap Benur

WONOSARI (KR) - Nelayan di Kabupaten Gunungkidul kini berhenti menangkap Benih Bening Lobster (BBL) atau benur di Laut Selatan. Penghentian menangkap benur disebabkan karena harganya anjlok dari harga semula Rp 10 ribu per ekor kini jadi Rp 5 ribu per ekor. Kepala Bidang (Kabid) Perikanan Tangkap, Dinas Kelautan dan Perikanan Gunungkidul, Wahid Supriyadi ketika dihubungi membenarkan adanya penangkapan benur. Ada beberapa penyebab adanya penghentian menangkap benur. "Selain harganya anjlok juga akibat terjadi gelombang tinggi dalam beberapa

pa hari terakhir," katanya, Minggu (24/9). Berdasarkan komunikasi dengan sejumlah nelayan, Wahid mengakui ada beberapa penyebab aktivitas penangkapan BBL di Gunungkidul dihentikan. Selain masalah gelombang tinggi yang menerjang Kawasan pesisir, penghentian juga disebabkan karena harga jual anjlok. Harga jual dinilai terlalu rendah sehingga aktivitas tersebut dihentikan. Info dari nelayan yang harga benur sempat menembus harga antara Rp 15.000-20.000 per ekor, tapi sekarang hanya Rp 4.000-5.000 per ekor. Artinya tidak hanya terjadi penurunan tetapi benar-benar anjlok.

"Padahal sejak akhir Agustus lalu kondisi gelombang laut juga tinggi," ujarnya. Salah seorang nelayan di Pantai Baron di Kalurahan Kemadang, Tangjungsari, Sumardi mengatakan, penangkapan benur di perairan Selatan Gunungkidul sempat marak beberapa bulan lalu. Hampir setiap sore ada perahu yang berangkat guna menangkap anakan lobster. Meskipun demikian, kondisi sekarang sudah tidak terlihat lagi karena nelayan memilih berhenti menangkap benur. "Harganya anjlok jadi penyebab, nelayan enggan menangkap benur lagi," ujarnya. (Bmp)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.